

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MA Al-Irsyadiyah

Ela Amalia^{1*}, Lulu Saidah², & Wasillah Alfadilah³

^{1, 2, 3}Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

INFO ARTICLES

Key Words:

Matematika, Motivasi Belajar, Hasil Belajar



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The aim of this research is to determine the effect of learning motivation on the learning outcomes of MA Al-Irsyadiyah students. This research was carried out in the even semester of the 2023/2024 academic year in class XI MA Al-Irsyadiyah with a sample of 30 respondents with a sampling technique using purposive sampling. Based on the results of the discussion, it is known that there is a significant influence between learning motivation on students' mathematics learning outcomes at MA Al-Irsyadiyah. In hypothesis testing using $t_{count} > t_{table}$, it was found that students' mathematics learning outcomes using the motivation method for learning outcomes were acceptable where the value of t_{count} (8.365) $>$ t_{table} (2.048). It can be concluded that testing the hypothesis obtained a value of $t_{count} = 8.365$ and a value of $t_{table} = 2.048$, the decision was made that H_0 was rejected because $t_{count} > t_{table}$, meaning that there is a significant influence between learning motivation on mathematics learning outcomes for class XI MA Al-Irsyadiyah

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MA Al-Irsyadiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas XI MA Al-Irsyadiyah dengan sampel 30 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA Al-Irsyadiyah. Pada pengujian hipotesis menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa menggunakan metode motivasi terhadap hasil belajar dapat diterima dimana nilai t_{hitung} (8,365) $>$ t_{tabel} (2,048). Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,365$ dan nilai $t_{tabel} = 2,048$, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas XI MA Al-Irsyadiyah.

Correspondence Address: Jln. H. Mawi Desa Bojong Indah RT 03/ RW 01 No. 7 Kec, Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16630; e-mail: elaamalia7@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Amalia, E., Saidah, L., & Alfadillah, W. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MA Al-Irsyadiyah. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, page-page.

Copyright: Ela Amalia, Lulu Saidah, & Wasillah Alfadilah. (2024)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan bisa merubah diri kita menjadi yang lebih baik. Hal ini sependapat dengan Hakim et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan pada dasarnya upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia memiliki karakter yang baik dan dapat hidup mandiri serta bertanggung jawab. Namun pada kenyataannya manusia masih belum sadar tentang pentingnya sebuah pendidikan, hal ini menjadi salah satu penyebab mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini menjadi masalah pendidikan yang sedang dihadapi oleh negara Indonesia. Nurliastuti et al. (2018) mengatakan rendahnya mutu pendidikan, khususnya matematika membuat Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, siswa tidak bisa belajar sendirian, perlu adanya sebuah motivasi, dorongan atau semangat dari pihak lain. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik (Giriansyah & Pujiastuti, 2021; Virgana et al., 2019). Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan induk dari segala ilmu pelajaran (Albar et al., 2023; Nurfadilah et al., 2022). Menurut Noto et al. (2018) matematika merupakan ilmu dasar dari segala ilmu, baik aspek penalaran maupun terapannya berperan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, dengan alasan takut salah, susah, dan sebagainya (Achmad & Mulyatna, 2021; Mahira et al., 2023; Mulyatna et al., 2023). Apalagi tidak ada dukungan dari orang tua, saat siswa sedang memiliki pekerjaan rumah (PR) tetapi tidak ada bantuan dari orang tua membuat siswa semakin malas untuk mempelajari matematika, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal dan rendah.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di MA Al-Irsyadiyah, karena setelah dilakukan observasi nampak jelas bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dilihat dari hasil ulangan siswa yang masih banyak di bawah nilai KKM.

Sehubungan dengan hal tersebut, timbul beberapa pertanyaan yang layak dapat perhatian, yaitu: 1) Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?; 2) Apakah lingkungan mempunyai peranan dalam belajar matematika?; 3) Apakah kecerdasan emosi mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?; dan 4) Apakah semua siswa membutuhkan motivasi belajar?

Selanjutnya, berdasar identifikasi permasalahan, terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada *variable* bebas, yaitu pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan pembatasan masalah ini, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai, “Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?”

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memiliki beberapa kegunaan, diantaranya untuk, 1) mengetahui seberapa jauh pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan motivasi belajar yang rendah; dan 4) bahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Irsyadiyah, Jalan Inpres, RT 07/RW 03, Cibuteung Udik, Ciseeng, Kab. Bogor. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas XI MA Al-Irsyadiyah. Adapun populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MA Al-Irsyadiyah sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, hal ini karena sesuai dengan penelitian-penelitian yang tidak

melakukan generalisasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan pengisian angket dan dokumentasi.

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu motivasi belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian selama semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas XI MA Al-Irsyadiyah. Dari data yang diperoleh diasumsikan bahwa siswa menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa menyontek atau bekerjasama dengan temannya. Tahapan selanjutnya, data diuji menggunakan uji normalitas yang diperoleh dari hasil angket motivasi belajar siswa. Di sisi lain untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 siswa kelas XI MA Al-Irsyadiyah diperoleh nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 69 di mana simpangan baku (S) yaitu 11,775 pada motivasi belajar siswa. Adapun uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1 Uji Normalitas Data

S	Tepi (X_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	L_i	F_e	$(f - f_e)^2 / f_e$
11,775925	47,5	-1,7730505	0,0322	0,0381102	0,0811651	2,35378825	1,1513411
	54,5	-1,1786174	0,1056	0,1192753	0,1602729	4,6479138	0,0903184
	61,5	-0,5841843	0,2422	0,2795482	0,2245405	6,511673274	0,9508723
	68,5	0,0102488	0,0199	0,5040886	0,2232162	6,473270049	0,9449729
	75,5	0,604682	0,3230	0,7273048	0,1574536	4,566153449	1,4421643
	82,5	1,1991151	0,1849	0,8847584			
	390,0						4,5796690

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh bahwa motivasi belajar siswa berdistribusi secara normal dimana $\chi^2_{hitung} = 4,579$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Hal ini sesuai dengan syarat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Adapun hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari hasil ulangan diperoleh nilai terendah 60 dan tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 77. Sementara itu, dari hasil uji regresi linear sederhana terlihat adanya hubungan pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dalam kategori sedang dimana nilai korelasi antara x dan y adalah 0,487. Di sisi lain, adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y . Pada pengujian hipotesis menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa menggunakan metode motivasi terhadap hasil belajar dapat diterima dimana nilai $t_{hitung} (8,365) > t_{tabel} (2,048)$.

PEMBAHASAN

Pada tabel 2., diperoleh data hasil belajar matematika siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 77 dan simpangan baku 10,97. Untuk nilai rata-rata tersebut sudah berada di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika di MA Al-Irsyadiyah yaitu 70. Secara rinci nilai hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Matematika Siswa

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Simpangan Baku
Hasil belajar matematika siswa	30	60	90	77	10.97
Valid N	30				

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA Al-Irsyadiyah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3., yang menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	828,5094318	828,5094	8,711794	0,00633007
Residual	28	2662,857235	95,10204		
Total	29	3491,366667			

Di sisi lain, hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh metode motivasi pada pembelajaran matematika di mana siswa melakukan upaya mengerjakan latihan soal matematika pada saat pembelajaran ataupun diluar pembelajaran secara mandiri sehingga adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (variabel x) dan Hasil belajar matematika siswa (variabel y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,365$ dan nilai $t_{tabel} = 2,048$, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas XI MA Al-Irsyadiyah. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X). Dan nilai pengaruhnya adalah $\chi^2 Square = 4,579$, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam, yaitu: faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang peserta didik. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan, sehingga minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ibu Eka Septiani, S.S., M.Pd. yang telah mengarahkan dan membimbing kami selama proses perkuliahan penulisan ilmiah. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan staff MA Al-Irsyadiyah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian di sekolah Bapak/Ibu.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, F. S., & Mulyatna, F. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas VII MTs Fisabilillah. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 51–58.
- Albar, M., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Hubungan Matematika dan Filsafat. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1393–1396. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1417>
- Giriansyah, F. E., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(2), 307–318. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.973>
- Hakim, A. R., Fadilah, I., & Oktaviana, R. (2021). Pengembangan Alat Peraga Jam Sudut untuk Pembelajaran Matematika pada Materi Sudut di Kelas IV Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1338–1347.

<http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/298>

- Mahira, T., Salsabila, A., Alia, H., Harwiya, T. A., Suhendri, H., & Mulyatna, F. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 9, 321–328. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/6495>
- Mulyatna, F., Jinan, A. Z., Amalina, C. N., Widyawati, E. P., Aprilita, G. A., & Suhendri, H. (2023). DESKRIPSI PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN RUANG MENGGUNAKAN METODE DISKUSI KELOMPOK. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(1), 107–118. <https://doi.org/10.36526/tr.v7i1.2854>
- Noto, M. S., Firmasari, S., & Fatchurrohman, M. (2018). Etnomatematika pada sumur purbakala Desa Kaliwadas Cirebon dan kaitannya dengan pembelajaran matematika di sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 201–210. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i2.15714>
- Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *POLINOMIAL: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.33>
- Nurliastuti, E., Dewi, N. R., & Priyatno, S. (2018). Penerapan Model PBL Bernuansa Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Motivasi Belajar Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 99–104. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/19581>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Virgana, V., Samin, S., & Ningsih, R. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5330>

